



# PEMANFAATAN BIOCHAR DARI LIMBAH TKKS UNTUK MENINGKATKAN KESUBURAN TANAH PT BUMITAMA GUNAJAYA AGRO

Oleh:

LISKA MUTIARA SEPTIANA, S.P., M.Si

Dr. Ir. KUSWANTA FUTAS HIDAYAT, M.P

Dr. AGUSTIANSYAH, S.P., M.Si

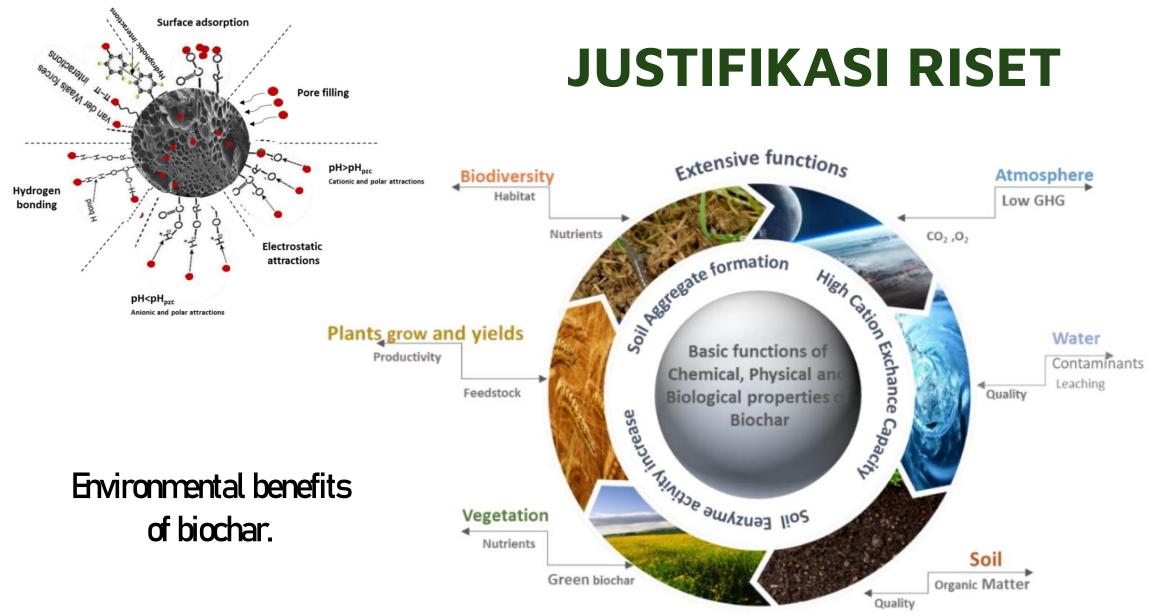
**DEDI PRASETYO, S.P., M.Si** 

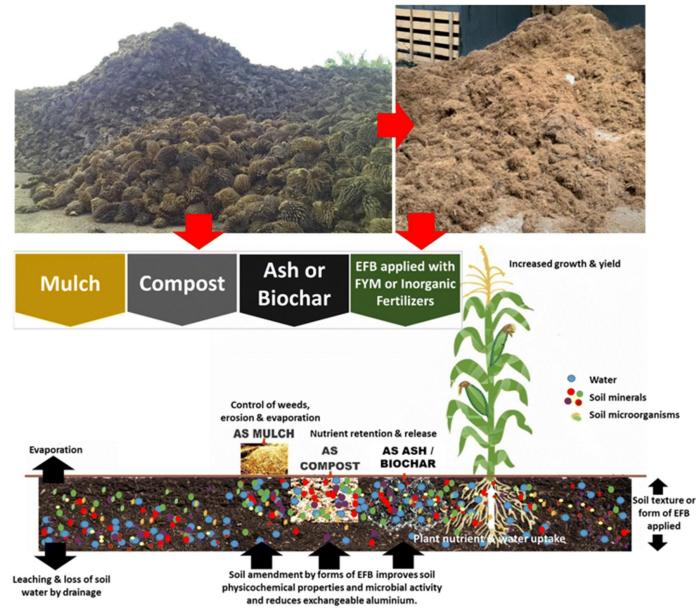




## **TUJUAN PROJECT**

- 1. Memanfaatkan limbah TKKS menjadi bahan pembenah tanah (biochar)
- 2. Meningkatkan kandungan bahan organik secara insitu dan berkelanjutan
- 3. Memanfaatkan biomassa tanaman sela sebagai sumber bahan organik pada lahan sawit TBM
- 4. Meningkatkan kesuburan tanah dengan memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah pada lahan PT Bumitama Gunajaya Agro
- 5. Meningkatkan nilai ekonomi lahan TBM dengan penanaman tanaman sela (jagung)

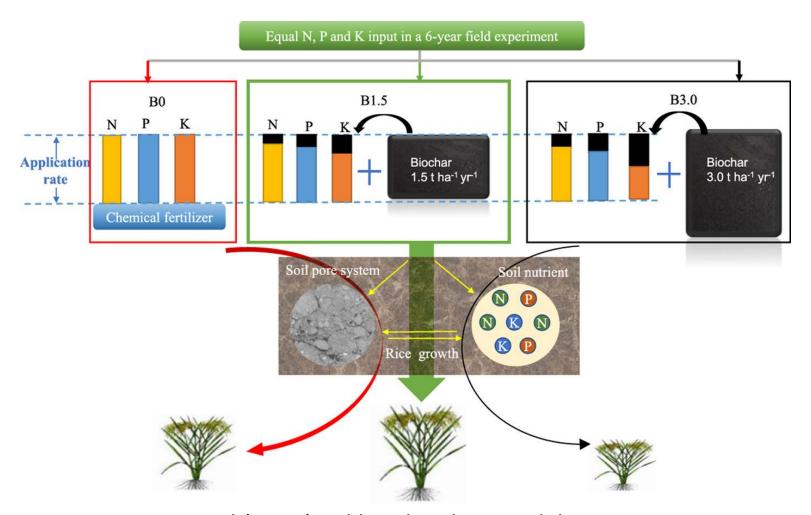




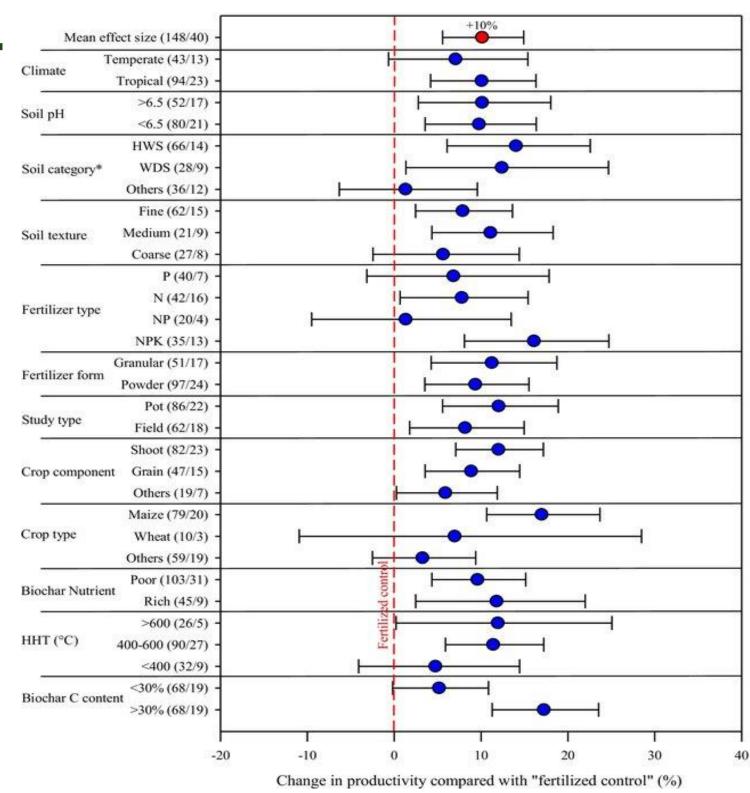
Menurut Cara et.al, (2022) manfaat biochar telah ditinjau dari berbagai aspek, seperti fungsinya sebagai adsorpsi, sumber nutrisi, penyimpanan energi, dan penyerapan karbon. Selain itu apabila biochar diterapkan sebagai bahan pembenah tanah maka biochar mampu untuk meningkatkan pasokan nutrisi dan hasil panen, meningkatkan sifat dan tekstur tanah, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan meningkatkan efek adsorpsi. Selanjutnya, Penerapan biochar pada tanah pertanian dapat meningkatkan perkecambahan benih, pertumbuhan biomassa dan hasil, serta kualitas nutrisi sekaligus merangsang tanaman dalam menyerap unsur hara.

Berdasarkan penelitian meta analisis Adu et.al, (2023) penggunaan TKKS dapat berupa Mulsa, kompos, Abu, **Biochar**, ataupun campuran. Namun Konversi TKKS menjadi biochar dan penerapannya pada tanah menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Biochar TKKS, TKKS mentah, kompos, dan abu TKKS meningkatkan pertumbuhan dan hasil masing-masing sebesar ~78,4%, 33,8%, 30,9%, dan 21,0%.

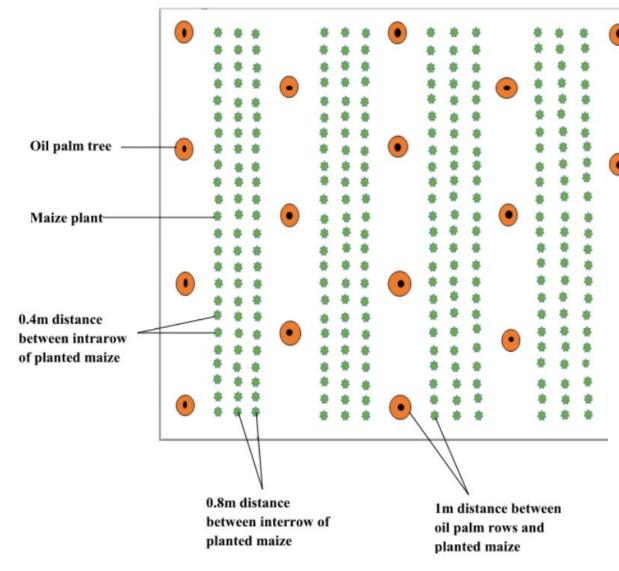
# **JUSTIFIKASI RISET**



Menuru An, et.al (2022) aplikasi biochar setelah penerapan selama 6 tahun, memiliki struktur pori tanah dan produktivitas padi yang meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tanpa pemberian biochar. Selain itu, memiliki kandungan NPK tanah tersedia yang tinggi, meningkatkan makroporositas tanah (>100 µm) (141,4%), dimensi fraksi (8,4%), dan konektivitas pori (16,6%) dibandingkan dengan B0. penelitian ini menunjukkan bahwa penggantian pupuk NPK dengan biochar efektif yang dapat meningkatkan kualitas tanah, meningkatkan pertumbuhan dan hasil padi, serta mengurangi penggunaan pupuk kimia untuk produksi padi.



Melo , et.al (2022) menyatakan penggunaan Pupuk berbasis biochar (BBF) mampu meningkatkan produktivitas tanaman sebesar 10% dibandingkan dengan kontrol . Peningkatan hasil panen ini menunjukkan bahwa biochar berperan sebagai matriks untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk hingga tingkat yang lebih besar dibandingkan dengan pupuk konvensional saja. Analisis klaster mengungkapkan bahwa BBF berpotensi meningkatkan produktivitas tanaman sebesar 15% bila ditambahkan ke tanah yang tidak responsif terhadap pupuk konvensional. BBF dengan kandungan C >30% pada campuran akhir menyebabkan peningkatan hasil panen terbesar.



Danso, et.al (2020) menyatakan Sistem tumpang sari pada tanaman sawit akan meningkatkan heterogenitas vegetasi dan memoderasi iklim mikro ekstrem di perkebunan kelapa sawit. Hal ini juga mensimulasikan respons jagung terhadap penggunaan pupuk nitrogen. Kehilangan-N yang disimulasikan oleh model adalah sebagian besar berasal dari denitrifikasi, imobilisasi dan pencucian yang dapat terhitung.

# **JUSTIFIKASI RISET**

### **Analysis of farming systems**

Liusian	Jagung			
Uraian	MT 1	MT 2	MT 3	
Biaya saprodi (Rp)	7.025.000	6.065.000	6.065.000	
Cost of materials				
Biaya tenaga kerja (Rp)	3.700.000	3.700.000	3.700.000	
Cost of labor				
Biaya Alat (Rp)	825.000	275.000	275.000	
Cost of tools				
Biaya produksi (Total Cost) (Rp)	11.550.000	10.040.000	10.040.000	
Produktivitas	5,01	7,51	6,57	
Productivities				
(ton ha-1)				
Harga jual (Rp kg-1)	4.350	4.350	4.350	
Selling price				
Penerimaan (Revenue)/ Total	21.93.500	32.668.500	28.579.500	
Revenue (TR) (Rp)				
Pendapatan per ha (Rp)	10.243.500	22.628.500	18.539.500	
Income				
R/C Rasio	1,89	3,25	2,85	
Presentase penanaman dari 1	0,53	0,30	0,27	
kapling 2 ha				
Percent of planting				
Luas riil ditanam (m²)	10.608	6.000	5.400	
Real of planting				
Pendapatan riil	10.858.110	13.577.100	10.011.330	
Real income				
per kapling (Rp)		11 400 100		
Rata-rata pendapatan per musim		11.482.180		
tanam per kapling Average income per season per kapling (Rp)				
		3.280.623		
Rata-rata pendapatan per bulan per kapling Average income per		3.200.023		
month per kapling (Rp)				
month per kupting (Kp)				



Menurut Kusumawardani, et.al (2019), Permasalahan peremajaan kebun kelapa sawit adalah hilangnya pendapatan selama tanaman belum menghasilkan, kurang lebih tiga tahun. penelitian menunjukkan analisis usaha tani produktivitas jagung musim tanam 1-3 berturut-turut **5,01 t ha**-1; **7,51 t ha**-1 dan **6,57 t ha**<sup>-1</sup>, Biaya produksi jagung Rp. 11.550.000 per ha. Pendapatan petani ratarata per bulan per kapling (2 ha) sebesar Rp. 3.280.623. Rata-rata nilai R/C jagung 2,66. tidak ada pengaruh perlakuan tanaman sela terhadap pertumbuhan tanaman pokok kelapa sawit pada semua petani. Penanaman tanaman sela jagung pada lahan peremajaan kelapa sawit memberikan pendapatan yang lebih tinggi

# **BIG PICTURE RISET**

	2024	2025
Luaran	<ul><li>Produk</li><li>Implementasi</li><li>Dosis efektif</li><li>Metode</li></ul>	<ul><li>Produksi Masal</li><li>Implementasi</li><li>Skala besar</li><li>Inovasi</li><li>Publikasi</li></ul>
Biaya	Rp. 300.000	Rp. 500.000

# **BIG PICTURE RISET**

URAIAN KEGIATAN	TAHUN
Penelitian Tahun 1: Aplikasi biochar TKKS pada lahan TBM	2024
1. Survey dan Analisis sampel tanah	
2. Pembuatan biochar dari TKKS	
3. Uji karakteristik biochar yang di buat	
4. Penanaman tanaman sela pada TBM (1-3 tahun)	
5. Penelitian berdasarkan pecobaan penggunaan biochar dan tanaman sela	
Percobaan Terdiri dari :	
<ul> <li>TBM Tanpa Tanaman sela</li> </ul>	
• TBM + Biochar	
TBM + tanaman sela	
<ul> <li>TBM + Biochar + tanaman sela</li> </ul>	
6. Panen	
7. Analisis sampel Tanah Akhir dan analisis serapan hara NPK	

# **BIG PICTURE RISET**

URAIAN KEGIATAN	TAHUN
Penelitian Tahun II: Aplikasi biochar TKKS pada lahan TBM skala luas  1. Pembuatan biochar skala masal 2. Implementasi dengan skala luas 3. Inovasi dengan penambahan mikroba (New Research) 4. Publikasi	2025

# **GANTT CHART PELAKSANAAN**

TO-DO'S	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
<ul><li>Monitoring 1</li></ul>			 			
Survey dan Analisis Tanah awal			 			
Pembuatan Biochar TKKS						
<ul><li>Monitoring 2</li></ul>	1 1 1 1 1 1 1					
Aplikasi Biochar	1 1 1 1 1 1 1					
<ul><li>Monitoring 3</li></ul>	 					
Penanaman tanaman sela (Jagung )	 					
pada lahan TBM	1 1 1 1 1 1 1		 			
<ul> <li>Pengamatan dan perawatan</li> </ul>	1 1 1 1 1 1 1		 			
<ul> <li>Monitoring 4</li> </ul>	 		 			
Panen	 					
Analisis sampel tanah akhir	1 					
Analisis Data dan Laporan	1 		: 			
	1 1 1 1 1 1 1		1 			

# RAB RISET/PROJECT (BIAYA, MPP, ALAT DAN BAHAN)

Rincian	Sat	Qty	Harga	Total
1. Honororarium				70.000.000
Project Leader	Rp.	1	25.000.000	25.000.000
Anggota Project	Rp.	3	15.000.000	45.000.000
2. Biaya Bahan				58.000.000
Alat pembuatan biochar	Pcs	5	10.000.000	50.000.000
Benih jagung	Rp	1	3.000.000	3.000.000
Pupuk + Pestisida	Rp	1	5.000.000	5.000.000
3. Biaya Jasa				92.000.000
Analisa Laboratorium	Rp.	2	20.000.000	40.000.000
Pengangkutan TKKS dan biochar	Rp.	1	3.000.000	3.000.000
pembuatan	Rp.	1	5.000.000	5.000.000
Aplikasi Biochar	Rp.	1	10.000.000	10.000.000
Penanaman dan pemeliharaan	Rp.	1	20.000.000	20.000.000
Irigasi	Rp	1	10.000.000	10.000.000
Panen dan pascapanen	Rp.	1	4.000.000	4.000.000
4. Perjalanan				80.000.000
Monitoring 1	Rp.	4	5.000.000	20.000.000
Monitoring 2	Rp.	4	5.000.000	20.000.000
Monitoring 3	Rp.	4	5.000.000	20.000.000
Monitoring 4	Rp.	4	5.000.000	20.000.000
TOTAL				300.000.000

## DAMPAK RISET



### **Financial**

**Analisa Cost saving** 

# Efisensi pemupukan Penurunan biaya pupuk sebesar 10%

consumables	2022 IDR millions	With application Biochar IDR milions
Fertilisers and chemicals	840.895*)	756.806**)

<sup>\*)</sup> Data from Annual report 2022

### 2. Peningkatan produksi hingga 15 %

	Planted area 2023 (hectares)	Production 2023 (millions ton)	Productivy (ton/hectares)
Total (100 %)	187	5385	28,8
immature (3,3%)	6,17	54*)	8,73
immature predictions	6,17	59,24*)	10,04

Data from Quarterly performance for full year 2023



### **Non-Financial**

Analisa Dampak dari project yang dilaksankan.

- 1. Peningkatan nilai ekonomi plasma
- 2. Peningkatan Biomassa tanaman
- 3. Peningkatan bahan organik secara resisten
- 4. Peningkatan pH tanah

<sup>\*\*)</sup> Predictions

<sup>\*)</sup> Predictions if production in immature 1 % from total productions

